



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GERD DENGAN  
MASLAH KEPERAWATAN NYER AKUT YANG  
DILAKUKAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS  
DALAM DAN TERAPI AROMATERAPI  
DI RS MARGONO SOEKARJO  
PURWOKERTO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ners

Disusun Oleh:

**ADITYA DHIMAS DHARMAWAN S.KEP**  
2022030003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2023**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GERD DENGAN  
MASLAH KEPERAWATAN NYER AKUT YANG  
DILAKUKAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS  
DALAM DAN TERAPI AROMATERAPI  
DI RS MARGONO SOEKARJO  
PURWOKERTO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ners

Disusun Oleh:

**ADITYA DHIMAS DHARMAWAN S.KEP**  
2022030003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2023**

## HALAMAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dengan semua sumber baik yang yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Aditya Dhimas Dharmawan

NIM : 2022030003

Tanggal : 15 September 2023

Tanda tangan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular revenue stamp. The stamp is brown and features the text 'METERAI TEMPEL' and the number 'E10AKX519618899' at the bottom. The stamp is placed over the 'Tanda tangan' label.

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GERD DENGAN MASLAH  
KEPERAWATAN NYERAKUT YANG DILAKUKAN TEKNIK  
RELAKSASI NAFAS DALAM DAN TERAPI  
AROMATERAPI DI RS MARGONO  
SOEKARJO PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.KMB,.Ph.D)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Imiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Aditya Dhimas Dharmawan

NIM : 2022030003

Program Studi : Profesi Ners

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gerd Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Yang Dilakukan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Aromaterapi Di Rs Margono Soekarjo Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan di depan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji I



(Muhammad Hafianto, S.Kep.,Ns)

Penguji II



(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.KMB.,Ph.D)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aditya Dhimas Dharmawan

NIM : 2022030003

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Nonekklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GERD DENGAN MASLAH  
KEPERAWATAN NYER AKUT YANG DILAKUKAN TEKNIK RELAKSASI  
NAFAS DALAM DAN TERAPI AROMATERAPI DI RS MARGONO  
SOEKARJO PURWOKERTO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Nonekklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 15 Agustus 2023

Yang Menyatakan



(Aditya Dhimas Dharmawan)

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah akhir ners dengan Judul **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GERD DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT YANG DILAKUKAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM DAN TERAPI AROMATERAPI DI RS MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO”**. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini. Dalam menyusun karya ilmiah akhir ners ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan dan dorongan dari pihak lain, penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini
2. Kedua orang tua saya Bapak Winarto dan Ibu Tuyem yang telah memberikan motivasi, do'a dan segalanya dalam menyusun karya ilmiah akhir ners ini.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi
6. Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.KMB,PhD selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis
7. Muhammad Harianto, S.Kep.,Ns selaku Ketua Dewan Penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan saran pada penulis

8. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peneliti
9. dr. H. Muhammad Miftahuddin selaku Direktur RS PKU Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan izin untuk penelitian
10. Kepala Ruang IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong yang telah membantu memberikan data untuk kelancaran penelitian
11. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Profesi Ners Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
12. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan karya ilmiah akhir ners ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Gombong, 15 Agustus 2023



Peneliti

**Program Studi Profesi Ners**  
**Fakultas Ilmu Kesehatan**  
**Universitas Muhammadiyah Gombong**  
Karya Ilmiah Akhir Ners, September 2023

Aditya Dhimas Dharmawan<sup>1)</sup>, Cahyu Septiwi<sup>2)</sup>  
[adityadhimas03@gmail.com](mailto:adityadhimas03@gmail.com)

## **ABSTRAK**

### **ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GERD DENGAN MASLAH KEPERAWATAN NYER AKUT YANG DILAKUKAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM DAN TERAPI AROMATERAPI DI RS MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

**Latar Belakang:** GERD disebut juga penyakit yang muncul pada lambung hingga menyebabkan gangguan pada lambung. Gejala dari penyakit GERD yang paling sering muncul yaitu rasa terbakar pada daerah tenggorokan dan dada, munculnya rasa pahit pada lidah, dan rasa nyeri pada daerah uluh hati. Dari hasil analisa yang dilakukan di RS Margono Soekarjo Purwokerto didapatkan hasil bahwasannya tindakan yang dilakukan terhadap pasien GERD dengan masalah keperawatan nyeri akut masih jarang dilakukan tindakan keperawatan non-farmakologi. Terapi non farmakologi yang akan dilakukan yaitu dengan cara relaksasi nafas dalam yang dikombinasikan dengan penggunaan aromaterapi.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui efektifitas dari pengobatan non farmakologi dengan cara relaksasi nafas dalam dan terapi aromaterapi untuk mengatasi nyeri pada pasien GERD.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kasus. Penelitian studi kasus artinya penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi suatu permasalahan melalui sebuah kasus yang terdiri dari kasus tunggal.

**Hasil Penelitian:** Dari 5 responden sebelum diberikan terapi non farmakologi memiliki tingkat nyeri yang berbeda dengan kategori nyeri 5-6 lalu setelah pasien diberikan terapi non farmakologi nafas dalam dan aromaterapi selama 3 hari didapatkan skala nyeri turun menjadi 3-4. Hal ini menunjukkan adanya efektifitas dari penggunaan terapi non farmakologi nafas dalam dan aromaterapi.

**Kesimpulan:** Terdapat efektifitas dari terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri pada penderita GERD dengan cara relaksasi nafas dalam dan terapi aromaterapi.

**Rekomendasi:** Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dengan metode lain dan dilakukan dengan responden yang mungkin bisa lebih banyak.

#### **Kata Kunci;**

Nyeri Akut, GERD, Relaksasi Nafas Dalam dan Aromaterapi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Nursing Study Program**  
**Faculty Of Health Sciences**  
**University Muhammadiyah Gombong**  
Ners Final Scientific Work, July 2022

Aditya Dhimas Dharmawan<sup>1)</sup>, Cahyu Septiwi <sup>2)</sup>  
[adityadhimas03@gmail.com](mailto:adityadhimas03@gmail.com)

## **ABSTRACT**

### **NURSING CARE FOR GERD PATIENTS WITH ACUTE NURSING PROBLEMS CARRYING OUT DEEP BREATHING AND RELAXATION TECHNIQUES AROMATHERAPY IN THE HOSPITAL MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

**Background:** GERD is also called a disease that appears in the stomach to cause stomach disorders. The most common symptoms of GERD are a burning sensation in the throat and chest area, a bitter taste on the tongue, and pain in the heart area. From the results of the analysis carried out at Margono Soekarjo Hospital, Purwokerto, it was found that non-pharmacological nursing actions were rarely carried out on GERD patients with acute pain nursing problems. Non-pharmacological therapy that will be carried out is by means of deep breathing relaxation combined with the use of aromatherapy.

**Objective:** Knowing the effectiveness of non-pharmacological treatment by means of deep breathing relaxation and aromatherapy therapy to treat pain in GERD patients.

**Method:** This study uses a descriptive method with a case approach. Case study research means research conducted by identifying a problem through a case consisting of a single case.

**Result:** Of the 5 respondents before being given non-pharmacological therapy, they had different levels of pain with pain categories of 5-6, then after patients were given non-pharmacological therapy, deep breathing and aromatherapy for 3 days, the pain scale decreased to 3-4. This shows the effectiveness of the use of non-pharmacological therapy, deep breathing and aromatherapy.

**Conclusion:** There is effectiveness of non-pharmacological therapy to reduce pain in GERD sufferers by means of deep breathing relaxation and aromatherapy therapy.

**Recommendation:** Future researchers are expected to examine with other methods and conducted with more respondents.

**Keyword:**

Acute Pain, GERD, Deep Breath Relaxation and Aromatherapy

---

<sup>1</sup> *Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

<sup>2</sup> *Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
C. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Medis .....	7
1. Pengertian .....	7
2. Etiologi.....	8
3. Manifestasi Klinis.....	8
4. Patofisiologi .....	9
5. Pathway.....	11
6. Penatalaksanaan.....	12
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	12
1. Pengertian .....	12
2. Faktor Penyebab .....	13
3. Data Mayor dan Data Minor .....	13
4. Penatalaksanaan.....	14

C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	19
1. Fokus Pengkajian .....	19
2. Diagnosa Keperawatan .....	20
3. Intervensi Keperawatan .....	21
4. Implementasi Keperawatan.....	26
5. Evaluasi Keperawatan .....	30
D. Kerangka Konsep .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis atau Desain Studi Kasus.....	33
B. Subjek Studi Kasus.....	33
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus .....	34
D. Fokus Studi Kasus.....	34
E. Definisi Operasional.....	34
F. Instrumen Studi Kasus.....	35
G. Metode Pengumpulan Data.....	36
H. Analisis dan Penyajian Data .....	37
I. Etika Studi Kasus .....	38
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Profil Lahan Praktek.....	40
B. Ringkasan Asuhan Keperawatan.....	41
C. Hasil Penerapan Tindakan .....	81
D. Lembar Observasi .....	83
E. Pembahasan .....	84
F. Keterbatasan Studi Kasus .....	87
<b>BAB V METODE PENELITIAN.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	34
Tabel 4.1 Lembar Observasi .....	34



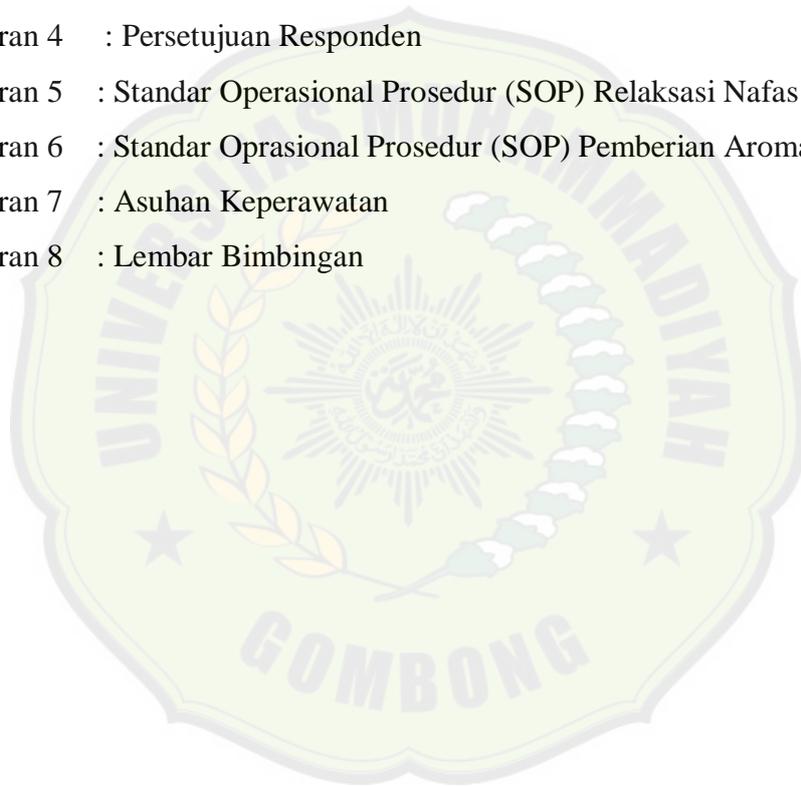
## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Patway Gerd.....	34
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 3 : Penjelasan Responden
- Lampiran 4 : Persetujuan Responden
- Lampiran 5 : Standar Operasional Prosedur (SOP) Relaksasi Nafas Dalam
- Lampiran 6 : Standar Oprasional Prosedur (SOP) Pemberian Aromaterapi
- Lampiran 7 : Asuhan Keperawatan
- Lampiran 8 : Lembar Bimbingan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di negara Indonesia kini sedang terjadi beberapa masalah kesehatan yaitu adanya berbagai macam penyakit yang menular hingga tidak menular. Dalam kurun waktu 5 tahun kebelakang, Indonesia mengalami peningkatan kasus penyakit tidak menular yang cukup signifikan, yang salah satu penyakit tidak menular ialah *indigestion* (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018).

*Indigestion* ialah serangkaian gejala pada saluran pencernaan atas yang meliputi tidak nyaman atau nyeri pada area *gastro-duodenum*, rasa terbakar, cepat kenyang, mual atau muntah. Kelompok penyakit yang termasuk dalam kategori *indigestion* yaitu dispepsia, gastritis, dan GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*). Dari ketiga penyakit tersebut terdapat kesamaan gejala yang timbul yaitu munculnya nyeri pada daerah ulu hati tetapi terdapat perbedaan penyebab (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pentingnya menjaga kesehatan lambung dan juga kurangnya pengetahuan tentang apa itu penyakit dispepsia, gastritis, dan GERD. Hal tersebut mengakibatkan tingginya angka prevalensi dari ketiga penyakit tersebut di Indonesia (Darmawan et al., 2019). Untuk tahun 2016 angka prevalensi untuk penyakit GERD di Indonesia mencapai 27,4% (Syam, 2016). Menurut hasil riset dari peneliti sebelumnya yaitu pada tahun 2018 prevalensi untuk penyakit GERD di Rumah Sakit rujukan primer di Jakarta mencapai angka 49% (Safitri, 2020).

Gambaran yang dinyatakan pada studi epidemio ini tentang peningkatan angka prevalensi tinggi dan juga gejala yang muncul dari penyakit ini akan sangat mengganggu seseorang untuk menjalani aktivitasnya (Octaviana, 2018). Menurut Fithriyana pada tahun 2018

menyatakan bahwasannya penyakit GERD akan lebih sering diderita oleh pelajar dan juga mahasiswa dikarenakan beban kerja dan stress yang tinggi sehingga mereka biasanya akan menunda atau mengabaikan waktu makan, sehingga asam lambung akan naik dan hal ini dapat memicu terjadinya gastritis atau lebih parahnya GERD.

Kesehatan pada diri seseorang akan dipengaruhi oleh gaya hidup yang dijalannya sendiri. Jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi pun dapat mempengaruhi kualitas kesehatan seseorang. Rutinitas dan kegiatan yang padat biasanya juga akan memaksa seseorang untuk mengesampingkan gaya hidup sehat. Kesibukan yang dialami oleh seseorang akan menjadikan mereka menunda waktu makannya. Hal ini akan berdampak buruk pada kesehatan lambung jika dibiarkan terus menerus. Salah satu jenis gangguan pada lambung manusia yaitu GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) (Ramadhan, 2021).

GERD disebut juga penyakit yang muncul pada lambung hingga menyebabkan gangguan pada lambung. Gejala dari penyakit GERD yang paling sering muncul yaitu rasa terbakar pada daerah tenggorokan dan dada, munculnya rasa pahit pada lidah, dan rasa nyeri pada daerah ulu hati. Penyakit GERD ini mampu menurunkan kualitas hidup penderita, jika terus dibiarkan dan tidak segera ditangani dengan tepat maka akan memunculkan penyakit yang serius, contohnya seperti kanker esofagus dan esophagitis (Herington, 2018). Menurut Sharma dan Goh (2018) penyakit GERD ditandai dengan berbagai gejala yang muncul yaitu mulai dari gejala yang ringan hingga berat dan dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi.

Masyarakat terlalu menganggap sepele penyakit GERD padahal penyakit ini umumnya dapat mengakibatkan komplikasi yang bahkan parahnya dapat menyebabkan kematian jika tidak ditangani dengan tepat. GERD menyebabkan asam lambung naik dan melukai ulkus sehingga mengakibatkan seseorang mengalami muntah darah jika tidak segera diobati. Bahaya dari GERD yang tidak segera diobati dengan tepat dapat mengganggu fungsi organ dan sistem pencernaan yang dimana hal ini

mampu meningkatkan risiko kanker esofagus (Suherman, 2021). Penggunaan obat yang tidak tepat masih saja terjadi pada pusat kesehatan seperti rumah sakit, klinik, dan puskesmas. Ketidaktepatan yang biasanya terjadi meliputi salah dosis 40,9%, salah obat 16%, salah rute pemberian 9,5%. Hal ini menyebabkan tingginya resiko kematian pada pasien (Suryani, 2020).

Seseorang yang menderita penyakit GERD akan merasakan nyeri dengan skala yang bertambah hingga tidak terkontrol, karena nyeri sangat umum dan sering muncul pada seseorang dengan kasus penyakit sistem pencernaan (Utami, 2018). Ada dua cara yang umum dilakukan tenaga kesehatan untuk meredakan nyeri yaitu dengan cara penggunaan obat (farmakologi) dan tanpa obat (non-farmakologi). Untuk teknik tanpa obat (non-farmakologi) dilakukan dengan cara kompres menggunakan air hangat dan bisa juga dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam. Teknik kompres menggunakan air hangat ini mampu menurunkan skala nyeri dengan cara membuat otot tubuh rileks, melancarkan peredaran darah dan dapat memberikan rasa nyaman pada pasien (Amin, 2017).

Pemberian relaksasi adalah bagian dari metode non-farmakologi yang efektif dalam mengurangi skala rasa nyeri. Relaksasi yang dilakukan dengan baik akan mampu merelaksasikan otot yang tegang, mengurangi rasa jenuh, dan juga mampu meredakan kecemasan sehingga dapat mencegah peningkatan intensitas nyeri. Tiga cara utama yang biasa dilakukan sebelum memulai teknik relaksasi yaitu dengan mengatur posisi klien yang tepat senyaman mungkin, pikiran yang beristirahat, dan suasana lingkungan yang tenang (Tri, 2019).

Teknik relaksasi dapat memberikan kebebasan mental dan juga fisik dari ketegangan dan stress. Teknik relaksasi membuat seseorang mampu mengontrol diri mereka ketika muncul perasaan tidak nyaman atau nyeri. Teknik ini dapat digunakan oleh seseorang saat dalam keadaan sehat maupun sakit. Teknik relaksasi ini dilakukan dengan upaya mengurangi tingkat skala nyeri (Hastomo, 2018).

Selain dengan relaksasi nafas dalam ada juga terapi lain yang mampu meredakan nyeri yaitu bisa dengan memberi aromaterapi. Aromaterapi merupakan terapi komplementer yang menggunakan kandungan wewangian minyak essensial. Minyak essensial yang diberikan adalah dengan cara dihirup atau dibalur pada saat pemberian masase (Ratna, 2022).

Aromaterapi merupakan terapi komplementer menggunakan minyak essensial yang dilakukan dalam praktek keperawatan yang berguna untuk mengurangi memperbaiki kualitas hidup dan masalah kesehatan (Misfonica, 2019). Menurut pendapat dari sharma (2017) aromaterapi menimbulkan bau yang dapat bereaksi secara langsung terhadap otak seperti halnya obat analgetik. Sebagian besar aromaterapi yang sering digunakan yaitu minyak lavender karena aromaterapi ini mengandung linalool dan linalyl.

Terkadang meskipun pasien sudah diberikan obat analgesic untuk meredakan nyeri tetapi pasien masih saja merasakan nyeri. Oleh karena itu dibutuhkan kombinasi antara farmakologi dan non-farmakologi untuk mengontrol dan mengurangi rasa nyeri (Harnita, 2021).

Dari hasil analisa yang dilakukan di RS Margono Soekarjo Purwokerto didapatkan hasil bahwasannya tindakan yang dilakukan terhadap pasien GERD dengan masalah keperawatan nyeri akut masih jarang dilakukan tindakan keperawatan non-farmakologi relaksasi nafas dalam yang ditambahkan dengan terapi aromaterapi. Terapi nonfarmakologi yang biasanya dilakukan hanya relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri.

Berdasarkan informasi tersebut peneliti memiliki inovasi baru untuk mengurangi skala nyeri yang dialami oleh pasien dengan diagnosa GERD dengan cara nonfarmakologi atau tindakan mengurangi nyeri tanpa menggunakan obat. Terapi inovasi yang akan dilakukan yaitu dengan cara relaksasi nafas dalam yang dikolaborasikan dengan menghirup aromaterapi.

## **B. Tujuan**

Tujuan disusun dalam dua hal:

### 1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien GERD dengan kasus nyeri akut yang akan dilakukan terapi relaksasi nafas dalam dan juga penggunaan aromaterapi

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien GERD dengan kasus nyeri
- b. Melakukan terapi relaksasi nafas dalam dan terapi aromaterapi untuk mengurangi skala nyeri
- c. Melakukan perbandingan skala nyeri sebelum diberikan terapi dan sesudah diberikan terapi

## **C. Manfaat Penelitian**

### a. Manfaat Keilmuan

Karya ilmiah akhir ners ini dapat menambah kepustakaan dalam pengembangan ilmu kesehatan khususnya dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien gerd dengan kasus nyeri akut yang kemudian dilakukan relaksasi nafas dalam dan terapi aromaterapi.

### b. Manfaat Aplikatif

#### 1) Penulis

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang diperoleh selama melakukan asuhan keperawatan dengan kasus nyeri akut.

#### 2) Rumah Sakit/Puskesmas

Diharapkan hasil karya penulisan karya ilmiah akhir ners ini dapat bermanfaat bagi instansi rumah sakit/puskesmas dalam memberikan terapi non-farmakologi dengan cara relaksasi nafas dalam dan terapi aromaterapi.

### 3) Masyarakat/Pasien

Pasien dapat menerapkan terapi nafas dalam dan terapi aromaterapi ini dirumah untuk mengurangi nyeri yang diderita.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin MK. Penerapan Terapi Kompres Air Hangat untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Gastritis di Ruang Dahlia RSUD Dr. Soedirman Kebumen: STIKES Muhammadiyah Gombong; 2017.
- Aru, Sudoyo. 2009. Buku Ajaran Ilmu Bedah Jilid I Edisi IV. Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Universitas Indonesia.
- Astuti, L., & Aini, L. (2020). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur. Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 12(1).
- Bayupurnama, Putut. 2021 Dispepsia dan penyakit Refluks Gastroesofageal. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Bruner & Suddart. (2013). Keperawatan Medikal Bedah (Edisi 12). Jakarta: EGC.
- Chandra, C., Tjitrosantoso, H., Lolo, W. . (2016). Studi penggunaan obat analgesik pada pasien cedera kepala (concussion) di RSUP PROF. Dr .R.D.KANDOU manado. Jurnal Ilmiah Farmasi, 5(2), 197–204.
- Craig Hospital. (2013). Arometherapy. Retrieved From <http://www.craighospital.org/repository/documents/heathinfo/AM.Aromatherapy.pdf>.
- Damanik, E. T. M. (2019). Potensi evaluasi keperawatan dijadikan rekomendasi dalam memberikan asuhan keperawatan di masa yang mendatang.

- Darmawan, M. D. Et Al. (2019) 'Analisis pengetahuan gerd pada siswa kelas 12 Man Insan Cendekia Serpong tahun ajaran 2018 / 2019', Jurnal Fakultas Kedokteran Univeristas Sebelas Maret
- Fithriyana, R. (2018) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dispepsia pada pasien di wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota', Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2(2). pp. 43–54. Doi: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v2i2.79>
- Geetha, R.V., and Roy, A. (2014). Essential Oil Repellents- A short Review. Chennai: IJDDR, 6 (2): 20-27
- Handan, AY. (2017). Deteksi Dini Atasi 31 Penyakit Bedah Saluran Cerna (Digestif). Yogyakarta : Rapha Publishing.
- Hannan, M., Suprayitno, E., & Yuliyana, H. (2019). Pengaruh Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Osteoarthritis Pada Lansia Di Posyandu Lansia Puskesmas pandian Sumenep. Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan, 9(1), 1-10.
- Harnita, H., Fildzah, F., & Handayani, R. N. (2021, November). Efektivitas Aromaterapi Lavender dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea. In Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (pp. 298-302).
- Hartanti, R., Wardana, D., & Fajar, R. (2016). Terapi Relaksasi Napas Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 9(1).

- Hastomo, M. T., & Suryadi, B. (2018). Teknik relaksasi nafas dalam terhadap skala nyeri pada saat pemasangan infus di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(02), 436-442.
- Herrington. (2018). GERD. *Clinical Gastroentology and Hepatology: The Official Clinical Practice Journal of The American Gastroenterological Association*. <https://doi.org/10.1016/j.cgh.2018.02.014>
- Kementerian Kesehatan RI (2018) Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Lingga, B. Y. S. U. (2019). Manajemen Asuhan Keperawatan Sebagai Acuan Keberhasilan Intervensi Keperawatan.
- Makmun, D. (2017) 'Management of gastroesophageal reflux disease. *Gastroenterology, Hepatology and Digestive Endoscopy*', pp. 21–27. Mousa H, Hassan M. Gastroesophageal Reflux Disease. *Pediatr Clin North Am*. 2017 Jun;64(3):487-505.
- Mardiana Setiawati, S. M. (2022). Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Akut Pada Kasus Dispepsia Terhadap Ny. I Diruang Penyakit Dalam Rsd Mayjend Hm Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 21-23 Februari 2022 (Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Masnina, R., & Setyawan, A. B. (2018). Terapi Relaksasi Nafas Mempengaruhi Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 5(2), 119–128.

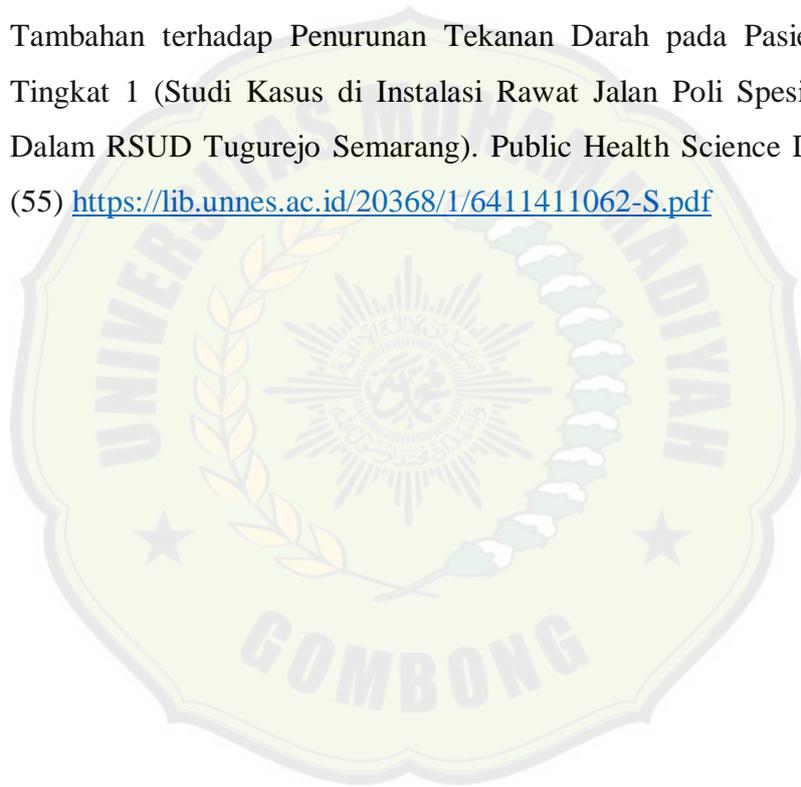
- Ningsih, R., & Adelia, A. (2022). Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Aromaterapi Lavender Untuk Menurunkan Nyeri Post Sectio Caesarea. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 2(1), 52-59.
- Octaviana, E. S. L. (2018) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya keluarga dalam pencegahan penyakit dispepsia di wilayah kerja puskesmas mangkatip kabupaten barito selatan', *Jurnal Langsung*, 5(1), pp. 11-14.
- Pangestu, M. F., Ayubbana, S., & Utami, I. T. (2021). Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Nyeri Pada Pasien Gastritis di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 341-345.
- Purwandasari, F., Rahmalia, S., dan Sabrian, F. (2014). Efektifitas Terapi Aroma Lemon Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Laparatomi. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 1(1), 1-6.
- Pusmarani. (2019). *Buku Ajaran Fatmakotetapi Penyakit Sistem Gastrointestinal*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Ramdhan, A., & Bunga, N. (2021). Perancangan Aplikasi “Kenali Gerd” Untuk Remaja. *REKA MAKNA: Jurnal Komunikasi Visual*, 1(1), 10-21.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Safitri, D., dan Muhammad, N. (2020). Pengaruh Konsumsi Perasan Air Kunyit Terhadap Rasa Nyeri Pada Penderita Gastritis Akut Usia 45-54 Tahun di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja. *Jurnal NERS*. 4(2), pp. 131.
- Sari, K. J. (2019). *Pedoman Dalam Melaksanakan Implementasi Keperawatan*.

- Sharma, P., Bhatia, S., & Goh, K. L. (2017). The Rise of Acid Reflux in Asia. The Rise of Acid Reflux in Asia. Springer India. <https://doi.org/10.1007/978-81-322-0846-4>
- Suherman, L.P., dkk. (2021). Pola Penggunaan Obat Pada Pasien Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) di Salah Satu Rumah Sakit di Bandung. *Pharmacoscript Jurnal*. 4(2), pp. 224-232.
- Sunarsih, S., & Ernanwati, E. (2017). Perbedaan Terapi Massage dan Terapi Relaksasi Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan di Bidan Praktik Swasta (BPS) Ernawati Kecamatan Banyumas. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 8-12.
- Suryani, L., dan Lukman P. (2020). Peningkatan Perilaku Perawat Melalui Pengetahuan Dalam Menjalankan Prinsip Pemberian Obat Dua Belas Benar. *Journal of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*. 5(2), pp. 80.
- Syam, A.F., Florentina, C. P. H., dan Dadang, M. (2016). The Prevalence and Risk of GERD among Indonesian Medical Doctors. *Journal Health Res*. 20(2), pp. 36-38.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017). Standar Diagnosa Keperawatan Indoensia Edisi I. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawata Nasional Indonesia.
- Tjokoprawiro. (2015). Buku Ajaran Ilmu Penyakit Dalam. Surabaya : Airlangga University Press.
- Tri, A. M., & Niken, S. (2019). Teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 3(2), 19-25.

Utami AD, Kartika IR. Terapi Komplementer Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gastritis: A Literatur Review. Real in Nursing Journal. 2018;1(3):123-32.

Utami, R. N., & Khoiriyah, K. (2020). Penurunan Skala Nyeri Akut Post Laparatomi Menggunakan Aromaterapi Lemon. Ners Muda, 1(1), 23.

Wardani, D. W. (2015). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam sebagai Terapi Tambahan terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Tingkat 1 (Studi Kasus di Instalasi Rawat Jalan Poli Spesialis Penyakit Dalam RSUD Tugurejo Semarang). Public Health Science Department, 1 (55) <https://lib.unnes.ac.id/20368/1/6411411062-S.pdf>



The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a scalloped border. It features a central sunburst design, a green and white beaded necklace, and a yellow laurel wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "GOMBONG" is written at the bottom. Two five-pointed stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023	Agus 2023
1	Penentuan objek & judul									
2	Penyusunan proposal									
3	Uji turnitin									
4	Pengajuan seminar proposal									
5	Pelaksanaan Penelitian									
6	Pengolahan data hasil penelitian									
7	Penyusunan hasil penelitian									
8	Ujian hasil penelitian									

## Lampiran 2

### Plagiarism



#### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GERD DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT YANG DI LAKUKAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM DAN TERAPI AROMATERAPI DI RS MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO  
Nama : Aditya Dhimas Dharmawan  
NIM : 2022030003  
Program Studi : Profesi Ners  
Hasil Cek : 15 %

Gombong, 09.. September.. 2023

Pustakawan

  
(Aulia Ramdhanyanti u. 15.11)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)

### **Lampiran 3**

#### **LEMBAR INFORMED CONSENT PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya adalah mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang akan melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien GERD Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Yang Dilakukan Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Terapi Aromaterapi Di RS Margono Soekarjo Purwokerto. Untuk tindakan yang akan dilakukan pada studi kasus ini adalah yaitu pemberian terapi relaksasi nafas dalam yang digabungkan dengan pemberian aromaterapi pada pasien dengan GERD dengan masalah keperawatan nyeri akut, studi kasus ini mengambil 5 pasien.

Saya menjamin dalam proses dan hasil analisa keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil dari analisa asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengurangi rasa nyeri yang dialami. Dalam studi kasus ini menggunakan inovasi dan tindakan terapi relaksasi nafas dalam dan aromaterapi yang akan dipantau menggunakan lembar observasi dan SOP yang sudah disediakan. Saya menghormati calon responden untuk tidak ikut serta dalam analisis asuhan keperawatan atau mengundurkan diri setelah menjadi responden dalam studi kasus ini, serta akan menjaga kerahasiaan data.

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan saudara untuk ikut serta dalam studi kasus ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan saudara dengan kebaikan dan kemulyaan yang berlimpah "Aamiin". Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

## Lampiran 4

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada studi kasus dengan judul judul **“Asuhan Keperawatan Pada Pasié GERD Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akun Yang Dilakukan Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Terapi Aromaterapi Di RS Margono Soekarjo Purwokerto”** yang diteliti oleh:

Nama : Aditya Dhimas Dharmawan

NIM : 2022030003

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Purwokerton, Februari 2023

Peneliti

Yang membuat pernyataan

(Aditya Dhimas D)

( )

## Lampiran 5

### SOP Relaksasi Nafas Dalam

<b>Teknik Relaksasi Nafas Dalam</b>	
<b>Pengertian</b>	Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu cara melakukan nafas dalam, nafas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan.
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan ventilasi alveoli, memelihara pertukaran gas, mencegah atelektasi paru, meningkatkan efisiensi batuk, mengurangi stress baik stress fisik maupun emosional yaitu menurunkan intensitas nyeri dan menurunkan kecemasan.
<b>Kebijakan</b>	Terlaksananya tindakan teknik relaksasi disesuaikan dengan kebutuhan pasien dan pelaksanaannya dilakukan secara efektif dan efisien.
<b>Prosedur</b>	<p>A. Tahap Prainteraksi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membaca status pasien</li><li>2. Mencuci tangan</li></ol> <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan salam terapeutik</li><li>2. Memperkenalkan diri, validasi identitas dan kondisi pasien</li><li>3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan kepada pasien dan keluarga</li><li>4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien</li></ol> <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membaca tasmiyah</li><li>2. Mempersiapkan pasien dengan menjaga privasi pasien</li><li>3. Mencuci tangan</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Meminta pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di abdomen</li> <li>5. Instruksikan pasien untuk tarik nafas dalam hingga 3 hitungan instruksikan pasien untuk menahan nafas</li> <li>6. Instruksikan pasien untuk menahan nafas hingga 3 hitungan</li> <li>7. Instruksikan pasien untuk menghembuskan nafas perlahan lewat mulut seperti meniup</li> <li>8. Meminta pasien merasakan mengempisnya dada dan kontraksi dari otot</li> <li>9. Menjelaskan pada pasien untuk melakukan tindakan secara mandiri ketika nyeri kembali muncul</li> <li>10. Merapihkan pasien</li> <li>11. Mencuci tangan</li> </ol> <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi tindakan</li> <li>2. Membaca tahmid dan berpamitan dengan pasien</li> <li>3. Mencuci tangan</li> </ol> <p>E. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catat waktu pelaksanaan</li> <li>2. Catat respon pasien</li> </ol>
<p><b>Unit Terkait</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profesi Ners</li> </ol>

## Lampiran 6

### SOP AROMATERAPI

<b>Teknik Aromaterapi</b>	
<b>Pengertian</b>	Aromaterapi merupakan terapi inhalasi untuk menciptakan rasa nyaman
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pasien mampu menikmati aromaterapi</li><li>2. Pasien mampu menceritakan perasaan setelah pemberian aromaterapi</li></ol>
<b>Kebijakan</b>	Pasien dengan nyeri akut dan gangguan kecemasan
<b>Peralatan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minyak aromaterapi</li><li>2. Air hangat</li><li>3. Mangkuk kecil</li></ol>
<b>Prosedur</b>	<p>A. Tahap Prainteraksi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membaca status pasien</li><li>2. Mencuci tangan</li><li>3. Mempersiapkan alat</li></ol> <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan salam terapeutik</li><li>2. Memperkenalkan diri, validasi identitas dan kondisi pasien</li><li>3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan kepada pasien dan keluarga</li><li>4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien</li></ol> <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membaca tasmiyah</li><li>2. Berikan kesempatan pada pasien untuk bertanya sebelumnya</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pertahankan privasi pasien selama tindakan dilakukan</li> <li>4. Bawa peralatan ke dekat pasien</li> <li>5. Tuangkan air panas ke dalam mangkuk kecil</li> <li>6. Tuangkan minyak aromaterapi ke dalam air panas/hangat sebanyak 3-5 tetes</li> <li>7. Anjurkan pasien untuk menghirup uap minyak pada mangkuk selama 5-10 menit</li> <li>8. Lakukan tindakan sebanyak 3 kali</li> <li>9. Setelah tindakan selesai membereskan alat dan mengatur posisi nyaman pasien</li> <li>10. Merapihkan pasien</li> <li>11. Mencuci tangan</li> </ol> <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi tindakan</li> <li>2. Membaca tahmid dan berpamitan dengan pasien</li> <li>3. Mencuci tangan</li> </ol> <p>E. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catat waktu pelaksanaan</li> <li>2. Catat respon pasien</li> </ol>
<p><b>Unit Terkait</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profesi Ners</li> </ol>

**LAMPIRAN 8**  
**Lembar Bimbingan**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS**  
**PROGRAM PROFESI**  
**Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp.Fax. (0287) 472433, Gombong 54412**

Nama Mahasiswa : Aditya Dhimas Dharmawan, S.Kep  
 NIM : 2022030003  
 Pembimbing : Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.KMB.,Ph.D

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
14 Nov 2022	Konsul Judul dan Konsul BAB I		
21 Nov 2022	Konsul BAB II		
28 Nov 2022	Konsu Bab III, lanjut uji tumitjin dan Ujian Proposal		
17 Des 2022	Revisi Proposal Hasil Sidang		
08 Ags 2023	Konsul BAB IV & V		
25 Ags 2023	Konsul Revisi BAB IV & BAB V		
26 Ags 2023	ACC BAB IV & BAB V Lanjut Ujian Hasil		
26 Ags 2023	Cek Turmitin, Lanjut Sidang Hasil		

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

(Wuri Utami, M.Kep)